

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen program penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Bondoala terdapat lima nilai utama yang menjadi prioritas di sekolah yaitu Religius, Nasionalis, itegritas, mandiri dan gotong royong. hal, ini terlihat pada:

Pertama, perencanaan dalam merencanakan penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Bondoala, langkah yang di ambil adalah melakukan rapat koordinasi awal tahun untuk membahas program-program sekolah satu tahun kedepannya, melakukan review dokumen terkait pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah, dan terakhir melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, serta masyarakat terkait.

Kedua, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SMPN 1 Bondoala adalah Gerakan Pendidikan di sekolah untuk dapat memperkuat karakter-karakter peserta didik dengan melalui olah hati secara implementsi nilai karakternya masuk pada nilai Religius dimana peserta didik memiliki sikap kerohanian mendalam, beriman dan bertakwa program penguatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sholat dzuhur secara berjamaah, mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an, Bimbingan mental spiritual, membaca do'a sebelum belajar, yasinan pada hari jum'at. Selanjutnya melalui olah rasa secara implementasinya terdapat pada nilai Integritas yaitu dimana individu memiliki sifat moral rasa kepedulian, berkesenian dan

berkebudayaan, bentuk penguatan yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan program TAS tabungan amal saleh, tabungan dana dari sanksi atau denda siswa yang melanggar atauran sekolah dimana yang nantinya dana tersebut di gunakan untuk berbagi misalnya ada masyarakat yg sedang terkena bencana, ada keluarga siswa yang sedang berduka sekolah memberikan bantuan berupa dana sebagai bentuk rasa kepedulian sosial. Selanjutnya melalui olah pikir implementasinya pada nilai karakter mandiri yaitu peserta didik memiliki keunggulan akademis sebagai hasil dari pembelajaran, peserta didik mengikuti kegiatan Baca tulis Al-Qur'an, mendapat pembinaan peserta didik, dan kegiatan pengembangn diri. Hal ini dapat di lihat dari raport peserta didik yang rata-rata memiliki nilai yang amat baik. Dan yang terakhir melalui olah raga implementasinya pada nilai gotong royong yaitu peserta didik yang sehat aktif dalam melakukan kegiatan olah raga seperti Senam, main bola, futsal, kegiatan pramuka, PMR, dan sebagainya.

Ketiga evaluasi yang dilakukan di SMPN 1 Bondoala yaitu dengan melakukan evaluasi proses terkait dengan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah apakah prosesnya sudah betul-betul dijalankan atau tidak penilain proses ini berupa penilaian kelas yang mengacu pada indikator pencapaian nilai budaya dan karakter, serta melihat perilaku siswa, pemberian tugas, dan sebagainya yang di pantau oleh guru. Selanjutnya evaluasi hasil yakni hasil catatan-catatan sikap terkait pelaksanaan pendidikan karakter kemudian dibahas pada rapat evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir semester.

## 5.2 Saran

Pertama perencanaan manajemen program penguatan pendidikan karakter sebaiknya dilakukan setiap enam bulan sekali sehingga apabila ada program yang belum terlaksana dapat dibuatkan perencanaan program baru lagi, dan sebaiknya dalam melakukan rapat koordinasi awal tahun dalam hal merencanakan program penguatan pendidikan karakter di sekolah ada beberapa peserta didik yang ikut dalam rapat tersebut.

Kedua pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga yang nilai implementasinya pada lima utama nilai karakter yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong perlu ditingkatkan lagi agar lebih terarah secara maksimal dalam menciptakan generasi siswa yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik dan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, saleh, sabar, jujur, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ketiga evaluasi diperlukan program-program terbaru agar dapat dengan mudah mengetahui tingkat kemajuan peserta didik mengenai pendidikan karakternya. Dan hubungan komunikasi dan emosional antara Guru dengan siswa perlu lebih dipererat lagi, bertindak dengan tegas, serta memiliki banyak inovasi dalam proses pembelajaran demi mensukseskan penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah, memiliki program-program yang lebih menarik lagi agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam menjalankan pendidikan karakter.